

ARTIKEL DAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Jakarta

Edisi : 23 Februari 2012

Subyek : Bencana Alam

Halaman : 2

Gempa 5-6 SR Guncang Aceh dan Ambon

AMBON - Wilayah Indonesia kembali diguncang gempa dengan kekuatan lima hingga enam skala richter. Gempa yang terjadi di Ambon dan Aceh pada hari Rabu (22/2) tersebut tidak menimbulkan tsunami dan belum diketahui adanya korban jiwa. Gempa bumi tektonik berkekuatan 6,1 skala richter mengguncang Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku, sekitar pukul 19.45 WIT.

Kepala Stasiun Geofisika Ambon Benny Sipolo menjelaskan, lokasi gempa berada pada lokasi 5,21 Lintang Selatan dan 133,58 Bujur Timur atau 98 kilometer arah timur laut Kabupaten Maluku Tenggara dengan kedalaman 14 km di bawah permukaan laut.

Sipolo mengatakan, hasil koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara dan Kota Tual menunjukkan bahwa gempa tersebut tidak menimbulkan tsunami. "Gempanya tidak menimbulkan gelombang pasang (tsunami)," katanya menegaskan.

Ia juga mengakui bahwa pihaknya intensif memantau perkembangan gempa karena wilayah Maluku Tenggara maupun Kota Tual dan Saumlaki (Maluku Tenggara Barat) termasuk daerah rawan terjadi gempa di Maluku. Hampir setiap hari terjadi gempa di sejumlah daerah itu dengan intensitas dua hingga tiga skala richter.

Menurut Sipolo, Provinsi Maluku merupakan salah satu daerah rawan gempa dan tsunami karena terletak pada pertemuan tiga lempeng besar, yakni Pasifik, Indo Australia, dan Eurasia. Lempeng Indo Australia masuk ke bawah Eurasia bertemu dengan Lempeng Pasifik, sehingga mengakibatkan patahan yang tidak beraturan.

Hingga kini, belum ada gempa yang berpotensi tsunami di Maluku. Gempa-gempa yang terjadi di Maluku kebanyakan tremor atau lokal dangkal yang terus-menerus dengan kekuatan berkisar 3-4 Modified Mercally Intensity (MMI). Daerah-daerah rawan gempa di Maluku di antaranya wilayah bagian tenggara, Pulau Ambon, Seram, dan Buru.

Pusat patahan di antaranya terletak di Laut Ambon dan Seram bagian barat (SBB). Sementara itu, gempa tektonik berkekuatan 5,4 skala richter (SR) mengguncang Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, pada pukul 19.02 WIB.

Staf operasional Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Mata Ie Kabupaten Aceh Besar Satrio Haprobo menyebutkan bahwa pusat gempa terjadi saat warga sedang melaksanakan ibadah sembahyang mahgrib berada di 4.49 Lintang Utara - 94.17 Bujur Timur atau 149 kilometer barat daya Kota Banda Aceh.

Fenomena alam yang membuat sebagian warga berhamburan keluar dari rumah itu berada di kedalaman 37 kilometer bawah laut dan tidak menimbulkan gelombang tsunami. "Hingga saat ini, belum ada laporan kerusakan akibat gempa yang lokasinya juga berdekatan dengan Kepulauan Simeulue itu," kata Satrio Haprobo.

Menurutnya, gempa dengan kekuatan 5,4 skala richter itu juga dirasakan sebagian warga di Kabupaten Aceh Besar, Aceh Jaya, dan penduduk Kabupaten Simeulue. "Dari Pulau Simuelue, kami telah menerima laporan tidak ada kerusakan dan korban jiwa," katanya.

